



POLTEKKES KEMENKES  
JAKARTA III

# RENCANA BISNIS ANGGARAN TAHUN 2024

## POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III



sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



<http://www.poltekkesjakarta3.ac.id>



021 - 84978693



## LEMBAR PENGESAHAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc

Jabatan : Direktur

Alamat : Jln.Arteri JORR Jati Warna Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415

Dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

1	Proyeksi Pendapatan		
a.	Pendapatan BLU	: Rp	36.983.145.000
b.	Pendapatan Rupiah Murni	: Rp	52.758.591.180
2	Proyeksi Belanja		
a.	Belanja Rupiah Murni	: Rp	52.758.591.180
b.	Belanja BLU	: Rp	36.983.145.000
3	Rencana Investasi		
a.	Investasi Bersumber dari Rupiah Murni	: Rp	400.264.320
b.	Investasi Bersumber dari BLU	: Rp	-

Demikian Rencana Bisnis Anggaran ini kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.

Disahkan di Jakarta

Pada Tanggal,

Ketua Dewan Pengawas

dr. Siti Hannah, MKM

Direktur

Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc

NIP. 196209141985032002

Anggota Dewan Pengawas:

1. Edward Harefa, SE, MM, CFrA, QIA

2. Budi Setyawan Muhammad Nur Yuniarto

Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

drg. Ariyanti Anaya, MKM

NIP. 196409241994032001

## **EKSEKUTIF SUMMARY**

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi laboratorium Medik (TLM) dan Fisioterapi yang terdiri dari 10 Program Studi, yaitu Prodi Profesi Ners, D III Keperawatan, D III Kebidanan, Sarjana Terapan Kebidanan, Prodi Profesi Bidan, D III TLM, Sarjana Terapan TLM, Sarjana Terapan Fisioterapis, Profesi Fisioterapis dan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta III saat ini berkedudukan di Jalan Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Politeknik Kesehatan Jakarta III memperoleh sumber biaya dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber biaya yang diterima oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III yang bersumber dari rupiah murni pada tahun 2024 adalah sebesar Rp52.758.591.180,-. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 2% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp51.724.109.000,-. Sedangkan sumber biaya yang berasal dari PNBP untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp36.983.145.000,-. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 39,18% jika dibandingkan dengan PNBP tahun 2023 yang sebesar Rp26.571.390.000,-. Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 terdapat pembukaan prodi baru. Prognosa realisasi untuk PNBP tahun 2023 dan realisasi belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp35.010.971.000,- (131.76% dari target) dan Rp76.729.589.020,- (98% dari pagu).

Jenis belanja pada Politeknik Kesehatan Jakarta III terbagi menjadi tiga jenis belanja, yaitu : belanja gaji, belanja barang dan belanja modal. Total belanja gaji pada tahun 2024 adalah sebesar Rp23.222.868.360,-. Total belanja barang untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp66.118.603.500,-. Total belanja modal untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp400.264.320,-.

**IKHTISAR RBA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2024**

**RINCIAN PENDAPATAN DAN PENERIMAAN PEMBIAYAAN**

**PER MATA ANGGARAN PENERIMAAN**

KEMENTERIAN : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
UNIT ORGANISASI : (024.12) DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
SATKER : (632217) POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

NO	KELOMPOK PENDAPATAN/JENIS PENERIMAAN	REALISASI 2023	ESTIMASI 2024
A	<b>PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM</b>		
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	33.565.900.000	35.805.415.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	707.932.846	1.093.280.000
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha		84.450.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	737.138.154	
	JUMLAH	35.010.971.000	36.983.145.000
	Pendapatan	35.010.971.000	36.983.145.000
	Penerimaan Pembiayaan	-	-
B	<b>PENDAPATAN RUPIAH MURNI</b>		
	JUMLAH	50.689.626.820	52.758.591.180
	Pendapatan	50.689.626.820	52.758.591.180
C	<b>SALDO AWAL</b>	-	-
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>85.700.597.820</b>	<b>89.741.736.180</b>

## KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Jakarta III telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No. 498/KMK.05/2009. Sejak ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU, Politeknik Kesehatan Jakarta III perlu menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA).

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan rasa bangga kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusuanan RBA tahun 2024 ini.

Kami berharap pada seluruh jajaran manajemen Politeknik Kesehatan Jakarta III untuk menjadikan RBA ini sebagai acuan dan arah penyelenggaraan pendidikan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas. Tentu saja RBA ini masih memungkinkan untuk direvisi berdasarkan masukan yang ada, selama revisi tersebut tidak menyebabkan terhambatnya kegiatan atau bahkan terlepas dari misi dan tujuan institusi serta waktunya memungkinkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan kepada kita dan memberikan kemudahan dalam melaksanakan seluruh rencana kegiatan dalam RBA ini.

Pimpinan BLU



Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc  
NIP. 196209141985032002

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Eksekutif Summary .....	ii
Ikhtisar RBA Politeknik Kesehatan Jakarta III Tahun 2024 .....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Gambaran Umum .....	1
B. Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Jakarta III .....	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Susunan Pejabat Pengelola Politeknik Kesehatan Jakarta III .....	3
BAB II KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2023 DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2024 .....	11
A. Gambaran Kondisi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III .....	11
1. Kondisi Internal Politeknik Kesehatan Jakarta III .....	11
2. Kondisi Eksternal Politeknik Kesehatan Jakarta III .....	14
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja Politeknik Jakarta III .....	20
1. Pencapaian Kinerja Tahun Anggaran 2022 .....	20
2. Target Kinerja Tahun Anggaran 2024 .....	38
C. Ambang Batas Belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III .....	40
D. Prakiraan Maju Pendapatan dan Prakiraan Maju Belanja.....	40
BAB III PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan .....	43
B. Hal-hal lain yang perlu diperhatikan.....	43

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	12
Tabel 2.2. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	13
Tabel 2.3. Pemanfaatan Perpustakaan tahun 2018-2022.....	30
Tabel 2.4. Jenis Laboratorium .....	31
Tabel 2.5. Pemanfaatan Laboratorium.....	32
Tabel 2.6. Sarana Gedung Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022.....	37
Tabel 2.7. Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024.....	38

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III merupakan salah satu Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan dan UPT Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kesehatan Kemenkes RI yang mempunyai kewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medik (TLM), dan Fisioterapi yang terdiri dari 10 Program Studi, yaitu Prodi Profesi Ners, D III Keperawatan, D III Kebidanan, Sarjana Terapan Kebidanan, Prodi Profesi Bidan, D III TLM, Sarjana Terapan TLM, Sarjana Terapan Fisioterapis, Profesi Fisioterapis dan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Dari 10 Prodi, 8 diantaranya terakreditasi A atau Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi (LAM PT Kes), dan terakreditasi B untuk institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Berdasarkan KMK 498/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009, Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU). Politeknik Kesehatan Jakarta III sudah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sebagai institusi yang telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III juga telah menerapkan sistem remunerasi sejak tahun 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 467/KMK.05/2016 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Jakarta III pada Kementerian Kesehatan. Penerapan sistem remunerasi dilakukan guna memotivasi pegawai dalam menghadapi persaingan, membangun komitmen dalam meningkatkan kinerja serta memiliki etos kerja yang tinggi sehingga mampu mengembangkan Politeknik Kesehatan Jakarta III secara berkelanjutan. Dengan peningkatan pendapatan BLU setiap tahunnya yang cukup signifikan, Politeknik Kesehatan Jakarta III telah mengusulkan perubahan KMK remunerasi karena KMK remunerasi tahun 2016 sudah tidak bisa mengakomodasi jika dilakukan kenaikan remunerasi pegawai.

Politeknik Kesehatan Jakarta III juga sudah menerapkan Pola Tarif mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55 tahun 2021 tentang Tarif Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Pada Kementerian Kesehatan. Poltekkes Jakarta III telah menyesuaikan dengan pola tarif yang baru berdasarkan jurusan dan zonasi.

Rencana Bisnis dan Anggaran BLU Politeknik Kesehatan Jakarta III merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran BLU. Target yang tahun 2024 mengacu pada capaian tahun sebelumnya, dimana capaian yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya sesuai bahkan melampaui target, yang menunjukkan kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta III semakin meningkat. Pada tahun 2020 dan 2021 Politeknik Kesehatan Jakarta III memperoleh penghargaan

kelebihan capaian indicator kinerja utama dari Kementerian Keuangan.

## **B. VISI DAN MISI POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Yang Unggul Berbasiskan IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028”.

Misi dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas;
2. Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
3. Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global;
4. Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

## **C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**

### **1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

#### **a. Kedudukan**

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan

bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala BPPSDM Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi.

**b. Tugas**

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan yaitu melaksanakan pendidikan vokasi bidang Kesehatan serta Pendidikan profesi sesuai ketentuan.

**c. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- 3) pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- 6) pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- 7) pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- 8) pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- 9) pengelolaan sistem, data, dan informasi;

- 10) pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
  - 11) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
  - 12) pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes
- Selain fungsi diatas, Poltekkes dapat juga melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

## **2. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Jakarta III**

Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I Mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan no. 71 tahun 2020 yaitu:

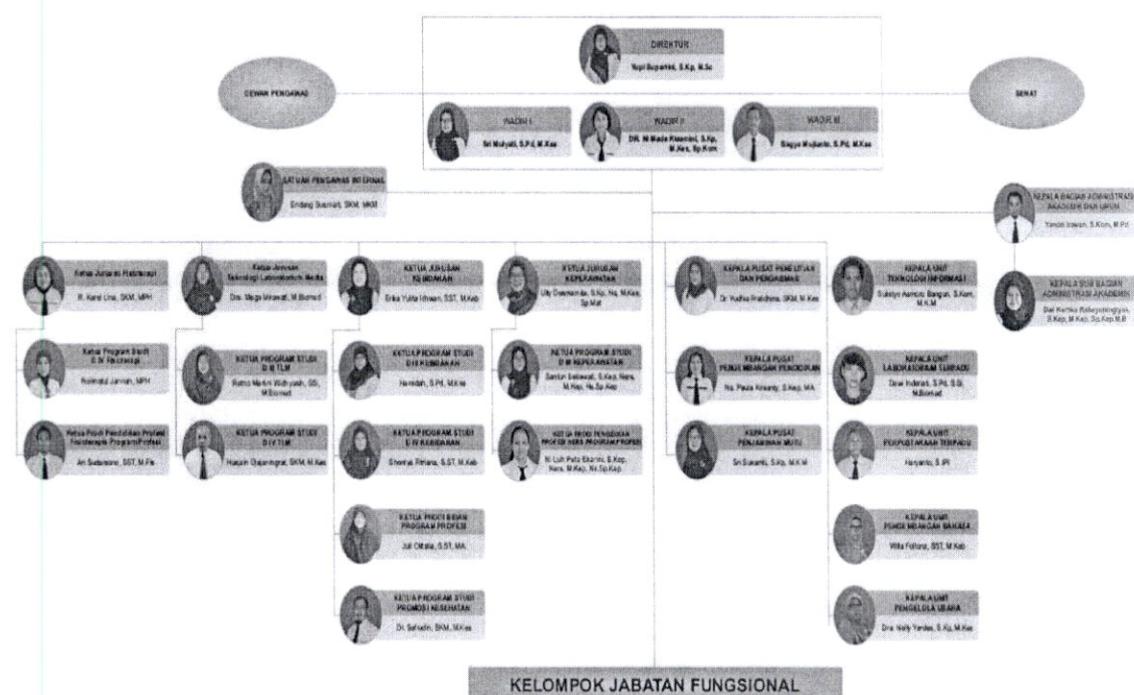
- a. Dewan Pengawas
- b. Senat
- c. Direktur
- d. Satuan Pengawas Internal

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh :

- a. Wakil Direktur I, II dan III
- b. Bagian Akademik dan Umum
- c. Sub Bagian admiistrasi akademik
- d. Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Jurusan
- f. Program Studi
- g. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- h. Pusat Pengembangan Pendidikan
- i. Pusat Penjaminan Mutu
- j. Unit Teknologi Informasi
- k. Unit Laboratorium Terpadu
- l. Unit Perpustakaan Terpadu
- m. Unit Pengembangan Bahasa
- n. Unit Pengelola Usaha

## Struktur Organisasi, Koordinasi Dan Cara Kerja

# STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III



**3. Uraian Tugas :**

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum
	Wakil Direktur bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi
	Wakil Direktur bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum,
	Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik.</li> <li>Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib</li> <li>Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan</li> <li>Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan.</li> <li>Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik.</li> </ol>

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<p>6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu</p> <p>7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan</p>
3	Dewan Pengawas	<p>1. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis, Rencana Bisnis Perguruan Tinggi, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diusulkan oleh Direktur</p> <p>2. mengawasi, memantau, dan mengevaluasi perkembangan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III</p> <p>3. Memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan Pengelolaan Institusi</p> <p>4. memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Institusi</p> <p>5. melaporkan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Institusi.</p>
4	Satuan Pengawasan Internal	<p>1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan;</p> <p>2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat</p>

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<p>pengembangan rencana audit tahunan institusi;</p> <p>3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada;</p> <p>4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan;</p> <p>5. Membuat anggaran operasional tahunan;</p> <p>6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan</p>
5	Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
6	Sub Bagian Adminsitrasii Akademik	Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama
7	Kelompok Fungsional Jabatan	Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi direktur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
8	Jurusran	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi
9	Program Studi	Merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis peendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
11	Pusat Pengembangan Pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan pendidikan
12	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penjaminan mutu.
13	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi
14	Unit Perpustakaan terpadu	Meelaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan terpadu
15	Unit Pengembangan Bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan Bahasa
16	Unit Pengelola Usaha	Meelaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum
17	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium

## BAB II

### KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III TAHUN 2023 DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2024

#### a. GAMBARAN KONDISI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III

##### 1. Kondisi Internal Politeknik Kesehatan Jakarta III

###### a. Pelayanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah mengembangkan sistem penjaminan mutu secara berkesinambungan sehingga mutu layanan diharapkan meningkat. Sistem pelayanan yang dilakukan kepada pegawai, mahasiswa sudah dilaksanakan dengan baik. Beberapa inovasi telah dikembangkan untuk layanan akademik seperti legalisir ijazah online dengan menggunakan digital signature dengan bekerjasama dengan Badan Saiber Sandi Negara (BSSN), mobile class menggunakan aplikasi SIRUANG, layanan administrasi persuratan menggunakan aplikasi SRIKANDI dan presensi menggunakan SIAKER, e-kinerja, BKD online, E-performance, pembukuan keuangan BLU. Aplikasi ini diimplementasikan dan terus dipantau pelaksanaannya serta diperbaiki jika ada kendala sehingga mencapai hasil optimal. Hal ini dapat diketahui dari survey yang dilakukan terhadap kepuasan pegawai dan mahasiswa atas pelayanan yang diberikan.

Demikian juga pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat luas setiap tahun ditingkatkan melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Realisasi Indeks kepuasan masyarakat yang diperoleh pada tahun 2022 yaitu 3,57% melampaui dari target yang ditetapkan dalam IKU sebesar 3.51%, sehingga pencapaiannya sebesar 101,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan pelanggan, namun Poltekkes tetap berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus.

## **b. Keuangan**

Politeknik Kesehatan Jakarta III telah memiliki sistem informasi akuntansi yang mendukung pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Selain sistem akuntansi, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga sudah memiliki pedoman akuntansi; 1) Pedoman Akuntansi Keuangan, 2) Pedoman Akuntanis Biaya, dan 3) Pedoman Akuntansi Aset Tetap. Untuk tarif layanan yang berlaku, diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55 tahun 2021.

## **c. Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

Kualitas, jumlah SDM dan fungsi organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III turut mempengaruhi kinerja Poltekkes Jakarta III. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi organisasi dan SDM antara lain; hubungan organisasi, pengalaman manajemen, budaya kerja, jumlah sumber daya manusia, dan kualifikasi sumber daya manusia.

### **1) Dosen**

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Data dosen di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Keperawatan	0	0.00	29	82,05%	8	17,95%	37
Kebidanan	0	0.00	39	86,67%	6	13,33%	45
Tek Lab Medis	0	0.00	18	93,75%	1	6,25%	19
Fisioterapi	0	0.00	17	100,00%	1	0,00%	18
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>103</b>	<b>81,93%</b>	<b>16</b>	<b>12,07%</b>	<b>119</b>

## 2) Tenaga Kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 87 orang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan**  
**Pendidikan Terakhir**

UNIT PENEMPATAN	STRATA PENDIDIKAN														JML		
	SD		SLTP		SLTA		DI		DIII		DIV		S1		S2		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jurusan Keperawatan					1	2			1	3				2		9	
Jurusan Kebidanan			1	1	3	3		1		1		3	1	2		1	17
Direktorat			1		3	1			2	4		1	14	9	5	3	43
Jurusan Analis Kesehatan					5				1	1			2	1		1	11
Jurusan Fisioterapi	1				1	2					1	2					7
<b>JUMLAH</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>87</b>

## 3) Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Jakarta III mulai di bangun pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2014. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang Kelas yang dilengkapi alat bantu belajar dengan kapasitas 50 – 100 mahasiswa sebanyak 47 ruang kelas. Tersedia ruang kelas kedap suara di Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan dan Jurusan TLM
- b. Laboratorium terdiri dari 53 unit yaitu 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 10 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi
- c. Laboratorium terpadu: anatomi fisiologi, bahasa inggris dan komputer berbasis multimedia.
- d. Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa

prodi Keperawatan, Kebidanan, TLM, Fisioterapi, Profesi Bidan dan Profesi Ners serta prosiding. Tersedia teras baca dimana pemustaka bisa diskusi sambil minum dan makan snack, serta mobil perpustakaan keliling yang melayani masyarakat agar meningkatkan motivasi membaca.

- e. Klinik pratama yang melayani masyarakat serta digunakan untuk praktik mahasiswa
- f. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, panti social tresna wredha, klinik-klinik, komunitas/masyarakat.

## **2. Kondisi Eksternal Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III**

### **a. Undang-Undang**

Faktor Undang-Undang yang mempengaruhi kinerja Poltekkes tahun 2022 antara lain:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- 3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang terkait perlunya sertifikasi dosen untuk pengelola perguruan tinggi
- 4) Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

### **b. Kebijakan Pemerintah**

Faktor kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III di tahun 2022. Faktor-faktor dari kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- 1) Peraturan Pemerintah 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
- 4) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset pada Badan Layanan Umum
- 6) Peraturan Menteri Keuangan No.220/PMK.05/2016 Tentang Pedoman Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 7) Peraturan Menteri Keuangan No.129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- 8) Transformasi Kementerian Kesehatan yang mencakup 6 pilar khususnya pilar SDM Kesehatan

**c. Keadaan Persaingan**

Kondisi persaingan saat ini dibidang penyelenggaraan pendidikan cukup tinggi melihat banyaknya bermunculan perguruan tinggi yang menawarkan jasa penyelenggaraan pendidikan. Selain itu juga banyak faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kondisi persaingan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah faktor-faktor dari keadaan persaingan yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- 1) Semakin banyaknya jumlah Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan di wilayah DKI Jakarta yang bereputasi baik dan meningkat level kelembagaannya dari Akademi yang hanya menyelenggarakan D3 menjadi Sekolah Tinggi yang memiliki beberapa prodi kesehatan baik level D3 maupun profesi karena mendapatkan dukungan dari L2DIKTI

- 2) Meningkatnya jumlah Lembaga Pendidikan dan penelitian serta pengguna lulusan yang menawarkan Kerjasama dan *sharing knowledge*
- 3) Meningkatnya jumlah fasilitas pelayanan Kesehatan yang membutuhkan level Pendidikan Sarjana/Profesi dibandingkan dengan yang sebelumnya dimana yang terbanyak dibutuhkan adalah level diploma
- 4) Meningkatkan perkembangan teknologi informasi yang menuntut Poltekkes Jakarta III untuk mengembangkan berbagai inovasi layanan akademik maupun umum berbasis IT

**d. Keadaan Perekonomian Nasional dan Internasional**

Kondisi perekonomian nasional dan internasional sangat mempengaruhi perkembangan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor dari keadaan perekonomian nasional dan internasional yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- 1) Kondisi perekonomian internasional yang tidak stabil pasca resesi ekonomi global, terlebih adanya pandemic covid-19
- 2) Kondisi perekonomian nasional secara makro relatif stabil
- 3) Nilai tukar rupiah terhadap dollar yang berfluktuatif
- 4) Pertumbuhan pesat iklim usaha di Indonesia
- 5) Gross National Product yang semakin meningkat pada masyarakat Indonesia

**e. Perkembangan Sosial Budaya**

Kondisi perkembangan sosial budaya di masyarakat Indonesia cukup mempengaruhi keadaan perkembangan usaha Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor dari perkembangan sosial budaya yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- 1) Peningkatan kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya pendidikan

- 2) Peningkatan kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya kesehatan
- 3) Profesi tenaga kesehatan melalui pendidikan di Jurusan TLM, fisioterapi, kebidanan, dan keperawatan sampai saat ini masih sangat dibutuhkan di masyarakat
- 4) Sebaran tenaga Kesehatan yang tidak merata dan masih banyaknya daerah di Indonesia yang kekurangan tenaga kesehatan sehingga lulusan dari Poltekkes Jakarta III diharapkan bisa berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan tenaga dimaksud
- 5) Kebutuhan lulusan untuk bekerja di pelayanan Kesehatan di Luar Negeri semakin meningkat, sehingga diperlukan kemampuan berbagai bahasa serta kompetensi yang berstandar internasional
- 6) Kerjasama Pemerintah Indonesia semakin banyak (G to G) terutama dengan beberapa negara di Eropa dan Timur Tengah untuk rekrutmen lulusan tenaga Kesehatan terutama tenaga perawat memberikan peluang besar untuk penempatan lulusan di luar negeri

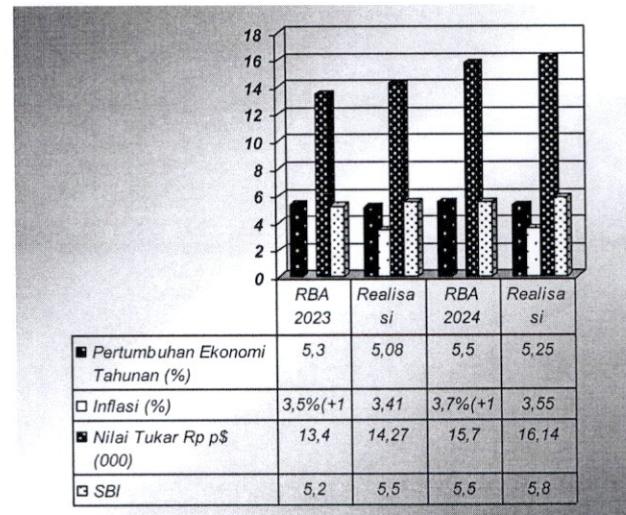
#### **f. Perkembangan Teknologi**

Perkembangan teknologi khususnya teknologi kesehatan membuat perkembangan yang besar di dalam peningkatan ilmu kesehatan. Atas munculnya terobosan-terobosan baru di dunia teknologi tersebut dapat memicu kinerja dan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah beberapa faktor-faktor dari perkembangan teknologi yang memicu kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- 1) Perkembangan IPTEK di dalam dunia kesehatan memicu adanya *updating* ilmu kesehatan
- 2) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong perkembangan profesionalisme, efektivitas kinerja, serta inovasi-inovasi di bidang kesehatan

### **g. Asumsi Makro**

Asumsi makro sangat mempengaruhi kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dalam memberikan pelayanannya. Asumsi makro pada tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:



[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.depkeu.fiskal.go.id](http://www.depkeu.fiskal.go.id)

- 1) Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 ditargetkan 5,3% dan pada tahun 2024 ditargetkan 5,5%. Pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, maka investasi masyarakat juga semakin berkembang. Salah satu bentuk investasi yang dilakukan adalah investasi pendidikan. Politeknik Kesehatan Jakarta III sebagai institusi pendidikan kesehatan memiliki peluang sebagai wadah yang dipilih oleh masyarakat untuk berinvestasi dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun apabila pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, maka masyarakat akan memilih untuk lebih memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya daripada melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Ketika hal tersebut terjadi, maka target

penerimaan mahasiswa baru yang sudah ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III tidak akan tercapai, dan berarti mempengaruhi kinerja secara keseluruhan.

- 2) Tingkat inflasi dapat mempengaruhi kinerja bisnis Politeknik Kesehatan Jakarta III. Tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih besar dan masyarakat harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk menutupi beban tersebut. Sebaliknya, tingkat inflasi yang rendah mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih kecil dan masyarakat mempertimbangkan untuk melakukan investasi, salah satunya adalah investasi dalam bidang pendidikan. Tingkat inflasi pada tahun 2023 dan 2024 diharapkan tidak mengalami peningkatan dan cenderung stabil agar berdampak positif bagi masyarakat dan institusi. Pengaruh inflasi yang positif bagi mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa untuk melakukan pembayaran uang kuliah tepat waktu serta banyak nya pendaftaran mahasiswa baru yang ingin mengikuti kuliah.
- 3) Fluktuasi nilai tukar dan BI rate memiliki peranan yang sangat penting dalam stabilitas perekonomian secara makro. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dolar selalu mengalami kenaikan (kuat) serta BI rate yang stabil, hal ini akan berdampak pada kemampuan masyarakat untuk melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Masyarakat akan tetap fokus pada pendidikan yang dilaksanakan karena tidak adanya kenaikan harga-harga bahan pokok. Sangat diharapkan nilai tukar rupiah yang stabil terhadap dolar agar masyarakat dapat melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi termasuk di Politeknik Kesehatan Jakarta III.

#### **h. Asumsi Mikro**

- 1) Kebijakan Akuntansi yang digunakan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III mengacu pada Kebijakan Akuntansi yang berlaku dalam pemerintahan (SAP dan SAK) Badan Layanan Umum.

- 2) Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah  
Politeknik Kesehatan Jakarta III masih memperoleh subsidi dari Pemerintah untuk mendukung kegiatan operasional dan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Asumsi Tarif  
Politeknik Kesehatan Jakarta III juga telah memiliki pola tarif sendiri yang teruang dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016. PMK tersebut sudah mencerminkan kondisi riil saat ini. Pola tarif Poltekkes Jakarta III sudah mengacu pada pola tarif kolektif dari Kementerian Keuangan Nomor 55 tahun 2021 tentang Tarif Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan.
- 4) Asumsi Volume Pelayanan  
Peningkatan volume pelayanan pada Politeknik Kesehatan Jakarta III mengalami peningkatan dengan bertambah nya Kelas Reguler (Prodi Promosi Kesehatan) dan Non Reguler (Prodi Ners , Prodi Profesi Bidan,Prodi Profesi Fisioterapi dan Prodi D3 TLM kelas Alih Jenjang)

## **B. PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**

### **1. Pencapaian Kinerja Tahun Anggaran 2022**

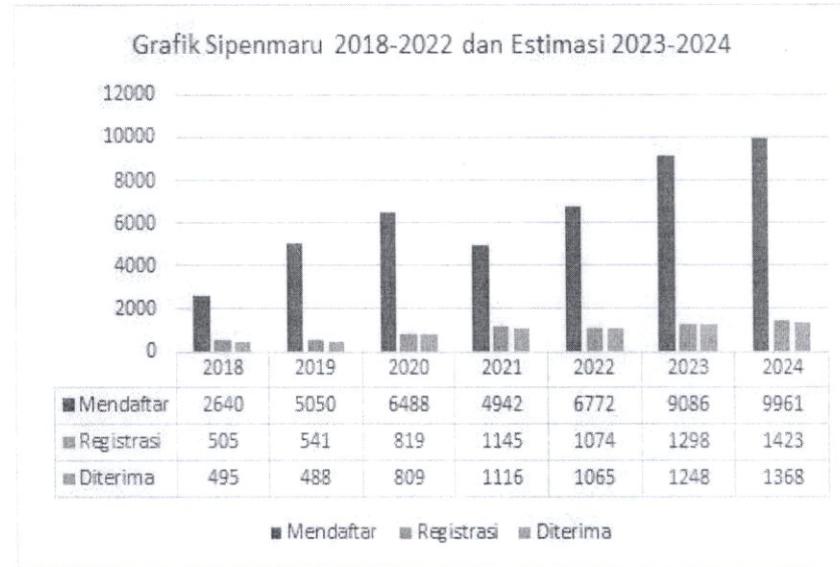
#### **a. Kinerja Layanan Pelayanan Pendidikan**

##### **1) Pendidikan dan Pengajaran**

###### **(a) Seleksi Calon Mahasiswa**

Sistem penerimaan mahasiswa baru di Poltekkes Jakarta III dilaksanakan dengan dua cara, yaitu; jalur penerimaan minat dan bakat serta jalur umum. Setiap tahun, jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di Politeknik Kesehatan Kementerian Jakarta III selalu bervariasi. Grafik dibawah ini akan menunjukkan trend jumlah pendaftar, diterima, dan registrasi:

**Grafik 2.1 : Sipenmaru**



**(b) Produktivitas Poltekkes Jakarta III**

Berdasarkan jumlah mahasiswa yang ada (terdaftar), dan mahasiswa yang lulus, maka dapat dihitung produktifitas Poltekkes dalam menghasilkan ahli madya. Produktifitas Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2022 adalah 27,77%.

**2) Pencapaian Pembelajaran**

**(a) Pencapaian pembelajaran tahun 2022**

Proses belajar merupakan kegiatan interaktif antara Pendidik dengan mahasiswa dalam rangka pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Pencapaian pembelajaran dapat diukur dengan melihat pencapaian materi pembelajaran yang sesuai dengan program yang direncanakan dan jumlah pertemuan Pendidik sesuai jadwal. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai faktor, antara lain; tingginya kesadaran Pendidik terhadap tupoksinya, kesiapan dan kecukupan sarana prasarana serta dukungan kebijakan pimpinan Poltekkes Jakarta III. Jumlah minggu efektif dalam satu semester di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah 16 minggu. Sehingga jumlah pertemuan dalam 1 semester adalah 16 kali atau 32 kali dalam 1 tahun. Pada masa

pandemi, pembelajaran teori dilakukan secara daring, praktik laboratorium dipilih mata kuliah yang capaian kompetensinya membutuhkan praktik laboratorium di kampus maka dilakukan di kampus dengan menjaga protokol kesehatan serta dilakukan rapid test terhadap mahasiswa maupun dosen. Hal ini juga mengacu pada panduan pembelajaran di masa pandemi. Untuk mahasiswa profesi praktiknya dilakukan di rumah sakit dengan persyaratan swab antigen dan PCR serta penerapan protokol kesehatan secara ketat. Capaian yg baik dr pembelajaran ditunjukkan dengan capaian nilai uji kompetensi lulusan/mahasiswa.

### **3) Kinerja Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Penelitian merupakan salah satu hal pokok dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan dan ditingkatkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Anggaran penelitian terus ditingkatkan melalui APBN menggunakan empat skema penelitian yaitu Penelitian Dosen Pemula (PDP), Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT), Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) dan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT). Penelitian ini diikuti oleh tenaga pendidik dan kependidikan dengan melibatkan mahasiswa. Untuk penelitian tahun 2023 sudah dilakukan seleksi tahun 2022 melalui aplikasi SIMLITABKES yang dikelola Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.

Guna meningkatkan kualitas penelitian dan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam melakukan penelitian, telah dilakukan berbagai pelatihan yang terkait dengan penelitian, antara lain pelatihan rancangan penelitian, pengolahan data statistik, penulisan laporan penelitian dan pelatihan membuat naskah ilmiah. Disamping itu, dilakukan pendampingan dalam membuat artikel hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Produk penelitian juga telah diusulkan untuk mendapat HKI (hak cipta).

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui dua Skema yaitu skema kemitraan masyarakat (PKM) dan pengabdian masyarakat berbasis wilayah. Disamping itu ada kegiatan masyarakat melalui gerakan masyarakat (Germas). Pengabdian kepada masyarakat juga akan dilanjutkan melalui kerjasama dalam pengembangan UMKM dengan masyarakat di wilayah Kec, Jatiwarna

#### **4) Kinerja Keuangan**

Pencapaian kinerja keuangan tahun anggaran 2023 per unit kerja di lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat dilihat pada tabel (*lampiran*).

Target pendapatan Politeknik Kesehatan Jakarta III dari pendapatan Badan Layanan Umum pada Tahun 2023 sebesar Rp26.571.390.000,-. Prognosa pendapatan sampai 31 Desember 2023 sebesar Rp35.010.971.000,- atau sekitar 131,76% dari target yang direncanakan. Sedangkan prognosa pendapatan tahun 2024 sebesar Rp36.983.145.000,-.

##### **(a) Pencapaian Kinerja Jurusan TLM**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp4.483.800.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2023 sebesar Rp5.701.600.000,- atau 127,16%. Sedangkan prognosa tahun 2024 sebesar Rp5.307.150.000,-

##### **(b) Pencapaian Kinerja Jurusan Keperawatan**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp8.770.500.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2023 diperkirakan sebesar Rp 12.630.400.000,- atau 144,01%. Sedangkan prognosa tahun 2024 sebesar Rp 10.483.650.000,-

##### **(c) Pencapaian Kinerja Jurusan Kebidanan**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Jurusan Kebidanan sebesar Rp7.806.000.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan

pendidikan sampai 31 Desember 2023 sebesar Rp8.266.100.000,- atau 105,89%. Sedangkan prognosis tahun 2024 sebesar Rp 10.668.500.000,-

**(d) Pencapaian Kinerja Jurusan Fisioterapi**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Jurusan Fisioterapi sebesar Rp3.112.500.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2023 sebesar Rp3.905.900.000,- atau 125,49%. Sedangkan prognosis tahun 2024 sebesar Rp 5.211.500.000,-

**(e) Pencapaian Kinerja Prodi Promosi Kesehatan**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Prodi Promosi Kesehatan sebesar Rp945.000.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2023 sebesar Rp2.853.900.000,- atau 302,00%. Sedangkan prognosis tahun 2024 sebesar Rp 2.614.500.000,-

**(f) Pencapaian Kinerja Prodi Terapi Wicara**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Prodi Terapi Wicara sebesar Rp520.000.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2023 sebesar Rp208.000.000,- atau 40,00%. Sedangkan prognosis tahun 2024 sebesar Rp 520.000.000,-

**(g) Pencapaian Kinerja Direktorat**

Target pendapatan lain-lain direktorat sebesar Rp933.590.000,-. Prognosa pendapatan sampai tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.445.071.000,- atau 154,79%. Sedangkan prognosis tahun 2024 sebesar Rp 2.177.845.000,-.

**5) Organisasi dan Sumber daya Manusia**

Kualitas SDM dan fungsi organisasi turut mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi organisasi dan SDM antara lain:

- Hubungan Organisasi (sudah menggunakan struktur BLU)

- SDM tenaga pendidik yang telah bersertifikat (dengan latar belakang pendidikan yang memadai)
- Pengalaman Manajemen (Sudah menggunakan SOP dan Struktur kerja)
- Budaya Kerja (Terlaksananya penjaminan mutu yg dilakukan tiap akhir semester sesuai dengan indikator)

## 6) Sistem Informasi

Sistem Informasi Manajemen dan Fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang ada di Poltekkes Jakarta III, meliputi :

- (a) Tersedia komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan jumlah ± 250 unit.
- (b) Proses pembelajaran di kelas sudah memanfaatkan Informasi dan Teknologi dengan cara penyampaian materi pembelajaran dengan laptop/PC yang tersedia sambungan dengan internet (tersedia wifi) dan media infocus serta Smart Board.
- (c) Sistem pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) sudah digunakan dalam mata kuliah pada pokok bahasan tertentu. Untuk menunjang proses pembelajaran tersedia beberapa software pembelajaran berupa audio visual dengan alamat <https://elearning.pusilkom.com/jakarta3/>
- (d) Dalam pengaturan ruangan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam rangka memfasilitasi kegiatan pendidikan dan non pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga mengembangkan aplikasi SIRUANG yang berfungsi untuk melakukan monitoring penggunaan ruangan dan peminjaman ruangan dari civitas akademika ke direktorat. SIRUANG dapat diakses melalui URL : <https://ruang.pusilkom.com/>

- (e) Untuk publikasi lowongan pekerjaan dan sebagai media layanan untuk alumni, Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga menyediakan portal alumni online, bisa diakses di <http://alumni.poltekkesjakarta3.ac.id>. Portal alumni juga memfasilitasi alumni untuk bisa melakukan legalisir secara online dengan menggunakan digital signature dengan bekerjasama dengan BSSN.
- (f) Penyelenggaraan administrasi umum dan akademik sudah menggunakan aplikasi berupa SIAK (disebut juga EUIS) yang dimulai semenjak TA 2012, meliputi pendaftaran SIPENMARU Online, pengisian KRS/IRS Online, bimbingan akademik Online, melihat jadwal kuliah secara Online, dan melakukan pencetakan KHS secara Online, portal alumni
- (g) Permintaan surat keterangan masih berstatus mahasiswa aktif secara online
- (h) Bagi alumni tersedia E-LEGALISIR IJAZAH yang memudahkan dalam melakukan legalisir dan mempercepat waktu pelayanan karena dapat dilakukan secara online melalui alamat web.  
<https://alumnijkt3.pusilkom.com/index.php/news/detail/3>
- (i) Di perpustakaan terpadu tersedia layanan e-library, e-book, dan e-jurnal melalui <http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id> yang dapat diakses oleh mahasiswa maupun dosen. Perpustakaan dilingkungan poltekkes kemenkes Jakarta III menggunakan aplikasi LIS-A (Library Information Sistem Application). Katalog online perpustakaan poltekkes dapat diakses di <http://perpustakaan.poltekkesjakarta3.ac.id/> atau di IP publik 45.112.126.114.
- (j) Sejak tahun 2013, SIMKEU digunakan untuk pelaporan keuangan. Sudah dikembangkan untuk pembayaran uang kuliah mahasiswa secara *online* (*Virtual Account*). Selain itu, SIMFA telah digunakan

mengacu kepada Sistem Akuntansi Barang Milik Negara yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

- (k) Sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA) sudah digunakan sejak tahun 2009 dan sistem ini terhubung dengan SIMKA yang ada di Kementerian Kesehatan.
- (l) Beban kinerja dosen (BKD) dilaporkan secara online melalui website <http://bkd.poltekkesjakarta3.ac.id/>. Hasil BKD ini untuk menilai kinerja dosen dan kelayakan dalam mempertahankan jabatan fungsional dosen sesuai kualifikasinya dan hak untuk mendapatkan tunjangan fungsional. Mulai semester ganjil 2021/2022 penilaian BKD sudah terintegrasi dengan SISTER
- (m) Tersedia aplikasi pemantauan kinerja pegawai secara online yang dibuat perhari dan terakumulasi setiap bulannya. Evaluasi dan verifikasi dilakukan setiap bulan oleh pejabat berwenang. Alamat website  
<http://e-kinerja.poltekkesjakarta3.ac.id/>
- (n) Sistem persuratan tata naskah elektronik menggunakan sistem aplikasi SRIKANDI yang tersambung dengan Biro Umum Kemenkes untuk surat masuk, dan keluar serta presensi pegawai secara online melalui SIAKER.
- (o) Aplikasi sistem pengelolaan Gudang Poltekkes untuk mengatur keluar masuknya barang inventaris Poltekkes
- (p) Aplikasi dalam penggunaan asset/penyewaan asset untuk memudahkan dalam pengelolaan asset Poltekkes
- (q) Aplikasi E-Performance untuk memudahkan pemantauan kinerja Poltekkes Jakarta III dengan alamat web. <https://e-renggar.kemkes.go.id/index.php/>

(r) Aplikasi keuangan BLU untuk mempermudah pembukuan Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan semakin memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, sehingga pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan dapat semakin cepat, efektif, dan efisien. Seluruh sistem informasi menggunakan akses internet sehingga pengguna dapat mengakses data dimanapun berada; khususnya data akademik dan kepegawaian.

## 7) Penjaminan Mutu

Kebutuhan sistem penjaminan mutu yang efektif di Poltekkes Kemenkes Jakarta III semakin meningkat agar perbaikan yang berkelanjutan dapat terlaksana sekaligus meningkatkan daya saing institusi. Persaingan di tingkat nasional dan internasional saat ini semakin ketat, untuk itu upaya peningkatan mutu dan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan agar lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu secara bertahap berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan stakeholder dan menyadari bahwa institusi wajib menjaga dan meningkatkan mutu sesuai harapan stakeholder. Oleh sebab itu, telah dipersiapkan system penjaminan mutu yang terdiri atas: (1) pusat penjaminan mutu, (2) pedoman SPMI, (3) kebijakan mutu, (4) Manual mutu, (5) standar mutu, (6) prosedur mutu, (7) instruksi kerja, dan (8) siklus SPMI (PPEPP).

Sesuai dengan Undang-Undang RI No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi dan Permendikbud RI No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan pedoman SPMI tahun 2018 target utama sistem penjaminan mutu di Poltekkes Kemenkes Jakarta III difokuskan pada empat komponen yaitu System Penjaminan Mutu Internal (SPMI), System Penjaminan Mutu Internal (SPME), dan Pangkalan Data Dikti (PD DIKTI).

Standar Mutu yang dimiliki sudah melebihi Standar Mutu pada tingkat nasional yaitu 40 standar. Sedangkan domumen mutu yang dimiliki terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan kebijakan mutu yang ada

Sesuai dengan perubahan sistem penjaminan mutu di pendidikan tinggi seperti disebutkan diatas maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III melakukan beberapa hal berikut:

- (a) Menetapkan susunan tim penjaminan mutu di tingkat direktorat
- (b) Menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (c) Menyusun pedoman system penjaminan mutu internal Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (d) Menyusun dan menetapkan Kebijakan SPMI Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (e) Menyusun dan menetapkan Manual SPMI Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (f) Menyusun dan menetapkan standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- (g) Melakukan audit internal (AMI) maupun eksternal (BAN-PT/LAM-PT Kes)
- (h) Melakukan updating data PDPT setiap semester.
- (i) Menyusun dan menetapkan manual prosedur yang mengacu pada standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Seluruh Program Studi di Poltekkes Jakarta III ada 10 prodi, dimana 2 prodi telah terakreditasi B (Sangat Baik), 6 prodi terakreditasi A (Unggul), 1 prodi baru dan 1 prodi terakreditasi minimal. Pada tahun 2017 telah dilakukan akreditasi institusi pada Poltekkes Jakarta III dan diperoleh nilai B. Upaya-upaya tersebut untuk menjamin proses pengelolaan pendidikan berjalan dengan baik agar lulusan yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi serta mampu berkompetisi dengan *competitor* yang ada di dunia kerja.

## 8) Perpustakaan dan Pemanfaatannya

Perpustakaan memberikan layanan setiap hari kerja dari pukul 8.00 hingga 16.00. Pengunjung perpustakaan sebagian besar adalah Mahasiswa, sehingga frekuensi kunjungan perpustakaan sangat dipengaruhi oleh Jumlah Mahasiswa. Selain itu dengan adanya internet (*Hot Spot*) di Setiap Program Studi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan tenaga pendidik untuk mengakses sumber rujukan. Koleksi pustaka yang tersedia di perpustakaan cukup memadai sesuai dengan bidang keilmuan prodi dan diupayakan untuk menambah koleksi bahan pustaka setiap tahunnya, disamping menambah jumlah e-book. Koleksi yang tersedia dapat diakses oleh pihak lain di luar Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Peningkatan layanan perpustakaan dilakukan dengan mengembangkan sistem electronic library, sehingga pengguna perpustakaan dapat dengan leluasa mengakses koleksi buku atau sumber bacaan lainnya. Perpustakaan memiliki teras baca yang dapat digunakan untuk berdiskusi dan menjadi tempat belajar dalam situasi rileks dan menyenangkan karena difasilitasi dengan sarana diskusi dan mahasiswa bisa sambil minum teh dan makanan ringan.

Pengembangan perpustakaan dilakukan secara terus menerus dengan meningkatkan layanan berbasis IT, penambahan sarana dan prasarana serta telah dilakukan akreditasi perpustakaan pada tanggal 02 Desember 2022.

**Tabel 2.3: Pemanfaatan perpustakaan tahun 2018 – 2022**

No.	Pengunjung	2018	2019	2020	2021	2022
1	<b>Mahasiswa</b>	21.743	20.443	6.979	3.774	9390
2	<b>Dosen</b>	661	200	158	190	256
3	<b>Staff / Karyawan</b>	421	200	318	320	498
4	<b>Non Civitas</b>	418	232	211	422	206
		<b>23.243</b>	<b>21.108</b>	<b>21.108</b>	<b>4.706</b>	<b>10.350</b>

## 9) Laboratorium dan Pemanfaatannya

Saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 53 unit laboratorium yang terdiri dari 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 10 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi. Laboratorium ini melayani proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga ada laboratorium penunjang yaitu lab Bahasa, lab komputer yang dilengkapi fasilitas CBT untuk uji kompetensi. Pengelolaan Laboratorium dilakukan oleh Ka Unit Laboratorium dibantu oleh PLP di tiap jurusan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Ketersediaan laboratorium ini sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat mendukung praktikum untuk semua mata kuliah sesuai dengan tujuan mata kuliah masing-masing. Alat laboratorium yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan prodi, namun masih diperlukan penambahan alat-alat sesuai dengan penambahan prodi baru. Stok bahan bahan habis pakai di laboratorium tersedia hanya cukup untuk melayani kebutuhan belajar, sementara untuk penelitian diusahakan sendiri oleh peneliti, hal ini disebabkan karena keadaan dana yang terbatas. Berikut ini adalah nama-nama laboratorium:

**Tabel 2.4  
Jenis Laboratorium**

No	Jenis Laboratorium	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
1.	Kimia	1	*	TLM
2	Kimia Klinik	1	*	
3	Hematologi & Phlebotomy	1	*	
4	Bakteriologi / Virologi	1	*	
5	Parasitologi / Mikologi	1	*	
6	Immunologi/Biologi Molekuler	1	*	
7	Sitohistoteknologi	1	*	
8	Anatomi Fisiologi	1	*	Fisioterapi
9	Pemeriksaan dan Pengukuran Fisioterapi	1	*	
10	Terapi Elektro dan Terapi Aktino	1	*	
11	Terapi Hidro	1	*	
12	Terapi Manual dan Latihan	1	*	

13	Terapi Latihan	1	*	
14	Tubuh Kembang	1	*	
15	Komunitas	1	*	
16	Keterampilan Dasar Praktik Klinik	2	*	Kebidanan
17	Ante Natal Care	2	*	
18	Intra Natal Care ( INC )	2	*	
19	Post Natal Care ( PVC )	2	*	
20	Neonatus, Bayi dan Balita	2	*	
21	Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi	2	*	
22	Kegawatdaruratan	2	*	
23	Kebidanan Komunitas	2	*	
24	OSCE	2	*	
25	Komplementer Terapi dalam Kebidanan	2	*	
26	Keperawatan Dasar	1	*	Keperawatan
27	Keperawatan Medical Bedah	1	*	
28	Maternitas	1	*	
29	Keperawatan Anak	1	*	
30	Keperawatan Komunitas	1	*	
31	Keperawatan Jiwa	1	*	
32	Test Kekhususan 1	1	*	
33	Test Kekhususan 2	1	*	
34	Kegawatdaruratan	1	*	
35	Kegawatdaruratan dan Penanganan Bencana	1	*	
36	Fisiologi	1	*	
37	Keperawatan Gadar 1	1	*	
38	Penyakit Tropis	1	*	
39	OSCE	1	*	
40	Anatomii dan Mikrobiologi	1	*	
	Jumlah	53	*	

**Tabel 2.5  
Jam Pemanfaatan Laboratorium**

No	JURUSAN	JUMLAH JAM PEMANFAATAN			
		LABORATORIUM (JAM)			
		2020	JULI 2021	DES 2021	JULI 2022
1.	Keperawatan:				
	Medikal Bedah	498	308	240	200
	Maternitas	50	56	80	200
	Anak	200	154	-	200
	KDM	185	140	200	360
	Anfis	-	-	240	-

	Bahasa Inggris	40	42	-	-
	Komputer	-	-	-	-
	Jiwa	50	56	40	80
	Gadar	202	112	80	120
<b>2.</b>	<b>Kebidanan:</b>				
	Anatomi Fisiologi	-	40	-	40
	ANC (Antenatal Care)	208	240	212	208
	INC (Intranatal Care)	286	286	286	154
	PNC (Postnatal Care)	208	208	208	208
	Gadar	256	256	256	-
	Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah	180	180	180	180
	KB	202	202	202	202
	KDPK	286	-	302	-
	NBB (Neonatus Bayi Balita)	200	186	200	200
	KB Kespro	200	-	188	200
	Keb. Komunitas	40	-	42	-
	Child Bearing	40	40	42	40
	BHD	185	-	188	-
	<b>Promkes:</b>				
	Lab. Multimedia	-	44	44	44
	Lab. Komputer	-	20	20	20
	Lab. Bahasa	-	24	24	24
	Lab. Desain Grafis	-	56	56	56
	Lab. Bengkel Kerja	-	24	24	24
	Lab. Fotografi dan Film	-	38	38	38
	Radio	-	60	60	60
	Lab. Assesment	-	22	22	22

	& Microteaching				
<b>3.</b>	<b>Teknologi Laboratorium Medis</b>				
	Parasitologi	200	200	53,2	53,2
	Imunoserologi	133	133	53	53
	Kimia Klinik	183	183	133	133
	Kimia 1(Biokimia)	116	116	40	40
	Kimia 2 (Toksisikologi)	133	133	53	53
	Bakteriologi	133	133	47	47
	Hematologi	133	133	67	67
	Sitohisteknologi	150	150	53	53
	Biologi Molekuler	150	150	80	80
	Instrumen	250	250	27	27
<b>4.</b>	<b>Fisioterapi</b>				
	Anatomii	12	18	14	12
	Elektrofisika	46	12	2	7
	Terapi Latihan	260	128	66	101
	Assesment	286	156	214	153
	Hidroterapi	14	6	—	4
	Manual Terapi	12	100	28	25
	Tumbuh Kembang	10	15	16,3	16

## 10) Kegiatan Kemitraan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi lain dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Berikut ini beberapa MoU yang telah dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III:

- (a) Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPViKI, AIPTLMI, AIPNI dan AIPTIFI
- (b) Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, depok, bogor, Tangerang), RSUD, Klinik, Puskesmas, Praktik bidan mandiri, Cardea Asia Physio dan Pilates, *Sil-very wellnes &Health Center, Get Fit, Senso Kids, Jets Physiocare Center*, PT Administrasi Medika
- (c) Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya Dinas Kesehatan Propinsi
- (d) Panti Sasana Tresna Whreda di wilayah DKI Jakarta dan Bekasi
- (e) Perpustakaan Nasional, PT Enam Kubuku Indonesia
- (f) Institusi pendidikan Dalam negeri : Poltekkes Kemeneks Jakarta I, Jakarta II, Semarang, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Tanjung Karang, Aceh, Kalimantan Timur, Denpasar, Palembang, Bandung, Banjarmasin, Banten, Surakarta, Tasikmalaya, Kendari, Gorontalo, Mataram, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul, Universitas Gunadarma
- (g) Institusi Pendidikan Luar Negeri : Nanyang University Singapore, Arellano University, CHEERS (Community Health Education Emergency Rescue Services), Burapha University Thailand, Dongseo University, Lincoln University College, Centro Escolar University Philipine, MRK, Osaka University, St. Paul University, National College of Nursing Japan, Unof MAIWP International Malaysia (UCMI),
- (h) Institusi lain seperti : Bapelkes Cikarang, Spa Centre, Sport Centre, Balai Latihan Kerja, mandiri center, yayasan Pembina anak cacat, PT jalan Hijau , PT Prodia Widya Husada, PT Internasional Student Servis, Balkesmas UI, Yayasan Pembinaan Anak Cacat, Yayasan Sayap Ibu, Pusilkom UI, KONI, Pusat Peningkatan Mutu SDM, International Healthcare Training Program, PT US Selnajaya Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Japan Indonesian Economic Centre (JIAEC), PT Internasional Heald Training Program (IHTP), PT OS Selnajaya Indonesia, PT Tata Bhakti Medika, PT

Admedika, PT NH Klinik, PT Bank Syariah Mandiri, PT International Student Service, LAM PTKes, BP2MI. PT Rumah Sunatan Indonesia, English Coach Pelatihan Bahasa Inggris

## 11) Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Beberapa faktor kondisi sarana dan prasarana yang mempengaruhi Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- a) Fasilitas Pendidikan; (Alat Lab, LCD, Lab. Komputer, jaringan internet)
- b) Perpustakaan untuk mengakses berbagai referensi baik dalam bentuk cetak maupun e-jurnal, e-book dilengkapi dengan teras baca
- c) Ketersediaan ruang kelas, ruang tutorial, laboratorium dasar dan profesi yang menunjang pembelajaran dan pengembangan keilmuan
- d) CBT Center
- e) Gedung teater di lantai 4 Direktorat.
- f) Gedung pertemuan yang digunakan untuk berbagai kegiatan civitas akademika
- g) Ruang pusat kajian keperawatan gerontic
- h) Ruang pusat kajian CoE Kebidanan
- i) Ruang PUI-PK
- j) Ruang BEM
- k) Klinik Puspa Hudaga
- l) Gedung parkir motor 5 lantai
- m) Tempat Ibadah
- n) Kantin sehat
- o) Taman Baca
- p) Koperasi Maju Sejahtera
- q) Kantor bank (BSI)
- r) Sarana olah raga dan kesenian

- s) Radio Kampus sebagai sarana komunikasi, edukasi, promosi baik di dalam maupun ke luar kampus
- t) Studio Musik mahasiswa
- u) Asrama mahasiswa

**Tabel 2.6.**  
**Sarana Gedung Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022**

No	Jurusan Program Studi	Luas Tanah	Luas Bangunan	Luas Halaman
1	<b>Kampus Terpadu</b> <b>Direktorat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a Lantai I</li> <li>b Lantai II</li> <li>c Lantai III</li> <li>d Lantai IV</li> <li>e Lantai V</li> <li>f Ruang Mesin</li> <li>g Halaman Parkir</li> </ul> <b>Jurusan Analis Kesehatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a Lantai I</li> <li>b Lantai II</li> <li>c Lantai III</li> <li>d Lantai IV</li> <li>e Lantai V (Atap Lift)</li> <li>f Halaman Parkir</li> </ul> <b>Taman Kampus Terpadu</b>	9063 m <sup>2</sup>	1.063,40 m <sup>2</sup> 981,65 m <sup>2</sup> 981,65 m <sup>2</sup> 752,65 m <sup>2</sup> 696,65 m <sup>2</sup> 93,00 m <sup>2</sup>  493,5 m <sup>2</sup> 493,5 m <sup>2</sup> 493,5 m <sup>2</sup> 493,5 m <sup>2</sup> 33,00 m <sup>2</sup>  6.576,00 m <sup>2</sup>	2.534,93  1.485,00 3.480,07 7.500,00
2	<b>Prodi Keperawatan Kimia 17</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bangunan I (Sub. Kel. a Bangunan) Bangunan II (Sub. Kel. b Bangunan) Bangunan III (Sub. Kel. c Bangunan) Bangunan IV (Sub. Kel. d Bangunan) Bangunan IV (Sub. Kel. e Bangunan)</li> </ul>	3.813 m <sup>2</sup>	144,50 m <sup>2</sup> 271,20 m <sup>2</sup> 642,20 m <sup>2</sup> 100,00 m <sup>2</sup> 270,00 m <sup>2</sup>  1.427,90 m <sup>2</sup>	2.385,10
3	<b>Prodi Rumah Kebidanan Cipto Mangunkusumo</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bangunan I (Sub. Kel. a Bangunan) Bangunan II (Sub. Kel. b Bangunan)</li> </ul>		554,00 m <sup>2</sup> 1.045,00 m <sup>2</sup>	

	Bangunan)			
c	Bangunan)		1.620, 00 m <sup>2</sup>	
	Bangunan IV (Sub. Kel.		751,00 m <sup>2</sup>	
d	Bangunan)		3.970,00 m <sup>2</sup>	
	Jumlah Total (1+2+3+4+5)	12.876 m <sup>2</sup>	11.973,90 m <sup>2</sup>	9.885,10 m <sup>2</sup>

## 2. Target Kinerja Tahun Anggaran 2024

Target IKU tahun 2022 berhasil dicapai dengan capaian sebesar 123,13%. selanjutnya tabel dibawah ini merupakan target kinerja yang ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III berdasarkan Indikator Kinerja Utama yaitu:

**Tabel 2.7**  
**Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	53	53	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2022	Rp	18.000.000.000	36.000.000.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	700.000.000	1.400.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	80	160	90%
II.	Layanan Prima	5. Kualitas Lulusan	%	n/a	96.58	100%
		6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	50	100	120%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa/Kel.	3	6	95%
		8. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	30	58,89	95%
		9. Serapan lulusan	%	n/a	86.20	105%
		10. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	50	100	95%
		11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	n/a	3,52	90%
		12. Beasiswa Mahasiswa	%	25	53,88	100%
		13. Kualitas Kelembagaan	%	50	100	100%

Poltekkes juga mempunyai target kinerja lainnya sebagai berikut:

1. Membuka Program Studi baru pada tahun 2023 yaitu Prodi DIV Audiologi, DIII Terapi Wicara dan D3 Asuransi Kesehatan. Disamping itu, juga membuka kelas alih jenjang melalui Kerjasama dengan rumah sakit atau organisasi profesi. Pada tahun 2024 direncanakan pembukaan prodi baru yaitu sarjana terapan bank darah dan sarjana terapan rekam medik dan informasi Kesehatan. Pengembangan prodi ini akan menambah jumlah mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa/prodi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU.
2. Mengembangkan aplikasi Pendidikan, kepegawaian, keuangan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, pengelolaan SDM dan keuangan (Tahun 2023 dan 2024)
3. Mengembangkan jejaring melalui kerjasama dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi serta penyerapan lulusan (Tahun 2023 dan 2024)
4. Meningkatkan akreditasi jurnal Kesehatan ke SINTA 2 dan Jurnal keperawatan ke SINTA 3 (Tahun 2023)
5. Melakukan akreditasi laboratorium (Tahun 2023)
6. Melakukan akreditasi unit kearsipan (Tahun 2023)
7. Meningkatkan layanan klinik Puspa Husada melalui layanan BPJS sehingga dapat meningkatkan jumlah pasien sehingga berdampak terhadap pendapatan (Tahun 2023 dan 2024)
8. Mengembangkan Kerjasama dalam memperoleh beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan mahasiswa berprestasi (Tahun 2023 dan 2024)
9. Pertukaran dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun keluar negri (Tahun 2023 dan 2024)
10. Mengirimkan Dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi baik tingkat nasional maupun Internasional (Tahun 2023 dan 2024)
11. Melakukan pelatihan Bahasa Inggris bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung pencapaian visi Poltekkes (Tahun 2023)

12. Melakukan akreditasi ISO lingkungan (Tahun 2023)
13. Menyiapkan akreditasi prodi berstandar internasional (Tahun 2023)
14. Meningkatkan produk hasil penelitian untuk hilirisasi (Tahun 2023 dan 2024)
15. Mengembangkan OSCE center sehingga bisa disewakan untuk institusi pendidikan di DKI Jakarta (Tahun 2023)
16. Membangun asrama dan guest house 4 lantai (kapasitas 30 kamar) yang dapat disewakan (Tahun 2023)
17. Mengembangkan KSO dengan institusi lainnya untuk meningkatkan pendapatan BLU (Tahun 2023 dan 2024)
18. Meningkatkan serapan lulusan bekerja di luar negeri sebesar 10% dari jumlah lulusan

### **C. AMBANG BATAS BELANJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**

Rencana Bisnis dan Anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*), yaitu belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat melampaui atau di bawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi anggaran. Ambang batas belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah sebesar 10% dari pagu anggaran.

### **D. PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN PRAKIRAAN MAJU BELANJA**

Berikut ini disajikan prakiraan maju pendapatan dan belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III:

#### **1. Prakiraan maju pendapatan Politeknik Kesehatan Jakarta III**

(dalam ribuan)

KODE	PROGRAM/KEGIATA N/SUMBER PENDAPATAN/KODE AKUN	T.A 2020	T.A 2021	T.A 2022	T.A 2023	T.A 2024
5034.018	Lulusan Tenaga Kesehatan Dari Lembaga Pemerintah					
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	22.206.740	23.965.890	26.091.200	26.436.700	35.805.415
424119	Pendapatan Penyediaan Barang	2.000.000	1.500.000	50.240	50.240	1.093.280

	dan Jasa Lainnya					
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		500.000	84.450	84.450	84.450
	Jumlah Pendapatan	24.206.740	25.965.890	26.225.890	26.571.390	36.983.145

## 2. Prakiraan maju belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III

(dalam ribuan)

KODE	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
2079.042	Sarana dan Prasarana Pendidikan					
2077.502	Pendidikan SDM Kesehatan	102.000				
2079.994	Layanan Perkantoran	31.909.507				
5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	6.428.576				
5034.601	Pengabdian Masyarakat	1.819.748				
5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	2.532.451				
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	20.216.922				
5034.604	Sarana dan Prasarana Pendidikan	2.103.770				
5034.605	Gedung Layanan Pendidikan	3.165.450				
5034.951	Gedung Layanan Pendidikan					
5034.970	Layanan Internal	1.351.039				
2077.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat			147.000	0	0
2077.CAA	Sarana Bidang Pendidikan			6.591.005	0	0
2077.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk			292.143	0	0
2077.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi		1.245.500	721.820	0	0
4817.EAA	Layanan Perkantoran		38.390.267			
4817.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			39.751.811		
5034.ADE	Akkreditasi Lembaga		705.210	791.943	928.757	1.009.260
5034.AEC	Kerja sama Pendidikan Tinggi		387.216	652.782	616.782	857.326

	Poltekkes Kemenkes					
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat		1.087.745	996.122	3.257.629	3.322.781
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi		1.065.000	1.205.000	1.345.000	1.869.550
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan		16.230.394	16.437.805	15.246.693	20.378.766
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan		10.583.140		392.416	400.264
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		3.189.000			
5034.DBA	Pendidikan Tinggi		8.511.416	8.829.924	9.882.835	13.552.488
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling		2.335.973	1.494.395	1.546.398	1.465.125
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan		410.435	1.262.895	1.528.380	1.834.767
5034.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		177.762			
5034.EAC	Layanan Umum		483.293			
5034.EAF	Layanan SDM		168.210			
5034.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal		791.390			
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			187.302	526.694	732.104
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal			194.508	77.808	108.153
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal			963.952	684.372	951.277
6823.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk				423.060	431.521
6823.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi				429.900	438.498
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal				41.408.775	19.014.082
	<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>68.999.463</b>	<b>85.761.951</b>	<b>80.519.407</b>	<b>78.295.499</b>	<b>89.741.736</b>

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penyusunan RBA 2024 ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/ PMK.05/ 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum dimana Realisasi atas pelaksanaan RBA Tahun 2024 ini akan tertuang di dalam laporan kinerja serta dievaluasi secara rutin sehingga capaian kinerja dapat terpantau dengan baik. Target yang telah dijabarkan di dalam RBA ini akan dibandingkan dengan realiasasi yang telah dicapai selama tahun 2023. Perbedaan yang dihasilkan dianalisis dan dijelaskan guna memberikan informasi bagi para pengguna di dalam pengambilan keputusan.

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan dari Poltekkes Kemkes Jakarta III, seluruh jajaran manajemen dan sivitas akademika memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasi target-target tahun anggaran 2024 yang telah disusun di dalam RBA ini. Seluruh target diharapkan dapat tercapai bahkan melampaui sehingga kinerja Poltekkes Jakarta III semakin meningkat.

#### **B. HAL-HAL LAIN YAN PERLU DIPERHATIKAN**

##### **1. Penghapusan Aset Tetap**

Politeknik Kesehatan Jakarta III sedang melakukan pengusulan penghapusan aset tetap

##### **2. Penghapusan Aset Lain-Lain**

##### **3. Pemberian Pinjaman**

Politeknik Kesehatan Jakarta III belum pernah melakukan pemberian pinjaman kepada pihak lain.

##### **4. Kerjasama dengan Pihak Ketiga**

Politeknik Kesehatan Jakarta III sudah melakukan banyak kerja sama dengan pihak ketiga, dalam rangka Kerjasama operasional (KSO) untuk meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan asset. Kerjasama juga

dilakukan dengan Rumah Sakit pusat maupun daerah, puskesmas dan provinsi daerah serta beberapa Instansi lahan praktik lainnya. Kerjasama sampai saat ini berjalan efektif dan bersifat mutualisme memenuhi kebutuhan pelaksanaan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan ada kebutuhan untuk meningkatkan Kerjasama penggunaan lulusan di pasar luar negeri dengan target capaian yang bermakna yaitu minimal 10%.